

BAB I

PENDAHULUAN

1. Konteks Penelitian

Indikator dari keberhasilan pembangunan suatu negara dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran¹. Pengangguran menjadi masalah ketenagakerjaan utama di setiap negara di dunia terlebih lagi negara yang sedang berkembang. Pengangguran menjadi faktor penghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara, selain itu indikator pasar tenaga kerja juga dilihat dari banyak dan sedikitnya pengangguran pada suatu negara. Negara yang terdapat sedikit jumlah angka pengangguran sering dianggap sebagai prestasi dalam suatu negara dan juga sebaliknya. Pengangguran diartikan sebagai warga negara yang telah memasuki usia kerja (15-65 tahun) yang sedang dalam fase mencari pekerjaan, merencanakan usaha, terkena pemutusan kontrak kerja, ataupun sudah putus asa.

Pemutusan hubungan kerja juga menjadi salah satu faktor adanya pengangguran. Banyak pegawai yang mengalami pemutusan hubungan kerja pada awal tahun 2020. Hal tersebut dikarenakan seluruh dunia mengalami wabah *Coronavirus Disease* termasuk juga di Indonesia. Perekonomian di Indonesia juga turun drastis. Banyak pegawai organisasi yang mengalami pemutusan hubungan kerja. Hal tersebut juga berdampak bagi lulusan SMA sampai dengan lulusan sarjana. Kebanyakan dari

¹ Siti Indayani dan Budi Hartono. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. 18(2), 202.

mereka kesulitan untuk mencari pekerjaan sehingga banyak juga diantara mereka menjadi pengangguran.

Data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa per Februari 2022, tingkat pengangguran Indonesia mencapai 5,83% dari total penduduk usia kerja sebanyak 208,54 juta orang. Dari keseluruhan 5,83% tersebut hampir 14% adalah pengangguran dari jenjang diploma dan sarjana. Masyarakat yang berpendidikan lebih tinggi untuk mendapatkan pekerjaan justru makin banyak yang menganggur.²

Menurut Junaidi pengangguran terdidik dapat diartikan pengangguran friksional yang hanya terjadi apabila lulusan tersebut mengalami masa tunggu (*job search periode*). Waktu masa tunggu juga berbeda-beda hal ini dikarenakan adanya tingkat pendidikan. Adanya kecondongan fakta lapangan bahwa semakin banyaknya pendidikan angkatan kerja maka semakin lama juga masa tunggunya.³ Penurunan jumlah pengangguran dapat terjadi apabila adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui tamatan pendidikan dengan tingkat upah yang diharapkan.

Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh jenjang pendidikan yang mereka tempuh⁴. Kondisi *real* kehidupan di lembaga pendidikan dengan masyarakat yang ada jauh berbeda maka dari itu dunia

² Bachtiar Efendi, dkk. (2022). Meningkatkan Hobby Kelistrikan Dan Elektronika Menjadi Sumber Pendapatan. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*. 2(2), 139.

³ Farid Wahyu Aji Pratama dan Ani Setyowati. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas di Indonesia Tahun 2005-2021. *Journal of Economics and Business*, 6(2), 662.

⁴ Rostini, dkk. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Menciptakan SDM Berkualitas)*. Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia, 14.

pendidikan dituntut untuk dapat mempersiapkan sumber daya yang berkualitas agar mampu bersaing dalam pasar kerja global. Menurut Sziraczki Reerink bahwa tidak tersedianya jalur dari sekolah dengan dunia karir menyebabkan dampak perempuan dan laki-laki muda membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan pekerjaan dibanding dengan yang seharusnya. Persaingan pasar kerja global juga berkaitan dengan keterampilan dan pengalaman yang dimiliki, sedangkan banyak organisasi yang menuntut sumber daya manusianya harus memiliki keterampilan tertentu.⁵

Upaya keterampilan sumber daya manusia dapat diperoleh dari pelatihan dan pengembangan SDM. Pelatihan adalah serangkaian kegiatan yang disusun secara terstruktur untuk meningkatkan pengalaman, keterampilan, wawasan, perubahan sikap seorang individu yang dapat menjadi alat penunjang karir.⁶ Banyaknya jenis pelatihan membuat seseorang dapat memilih jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan minatnya dalam merintis karir.

Banyaknya lapangan kerja yang dipenuhi investor asing menjadikan kompetensi sumber daya manusianya dituntut untuk dapat menguasai bahasa Inggris sebagai bentuk investasi *skill* saat ini. Menteri ketenagakerjaan, M. Hanif Dhakiri mengatakan bahwasanya dalam mengatasi permasalahan pekerjaan kita harus mampu meningkatkan

⁵ Adhitya Wardhana, Bayu Kharisma, Yayuf Faridah Ibrahim. (2019). Pengangguran Usia Muda di Jawa Barat (Menggunakan Data Sakernas). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 8(9), 1050.

⁶ Yohanes Arianto Budi Nugroho. (2019). *Pelatihan Dan Pengembangan SDM: Teori dan Aplikasi*. Jakarta:Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 3.

kemampuan bahasa Inggris dalam pekerjaan disertai *skill* yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang digeluti. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris juga berpengaruh pada kualitas pekerjaan tersebut. Dengan mempunyai bekal keterampilan serta pengetahuan bahasa Inggris hal itu dapat dijadikan untuk mendapatkan dan membuka lapangan kerja.⁷

Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia kita dapat peroleh dari beberapa jenis pendidikan. Ada tiga jenis pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan in formal. Kehadiran jenis pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan taraf pengetahuan dalam berbahasa Inggris. Kehadiran pendidikan non formal adalah untuk menjawab tantangan kehidupan yang bertambah kompleks, dimana dituntut mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang mampu mandiri. Kehadiran pendidikan non formal dirasa mampu menjadi pelengkap, penambah, pengganti, ataupun pilihan pendidikan dijenjang formal. Adanya pendidikan non formal dipandang sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan taraf pendidikan penduduk.

Bentuk dari kehadiran pendidikan non formal salah satunya yaitu lembaga kursus. Lembaga kursus yang program pembelajarannya berfokus pada keterampilan komunikasi bahasa Inggris di bidang profesional tertentu, memungkinkan lulusan peserta didik untuk menguasai komunikasi bahasa Inggris yang relevan dan keterampilan profesional di

⁷ Putu Shinta Noviaty, Eka Ayu Purnama Lestari, Komang Trisnadewi. (2022). Pengaruh Kompetensi Bahasa Inggris Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal bahasa & budaya*. 6 (1), 10.

tempat kerja⁸. Menurut Sakitri kemampuan *public speaking* dengan Bahasa Inggris diperlukan untuk melakukan pemasaran produk barang ataupun layanan, bertransaksi, dan mengembangkan bisnis. Dengan hal itu, mempunyai tenaga kerja yang fasih berbahasa Inggris adalah kebutuhan yang kompetitif.

Lembaga kursus adalah jenis lembaga pendidikan luar sekolah yang pembelajarannya terselenggara secara terancang sesuai dengan delapan standar pendidikan. Lembaga kursus didirikan bertujuan supaya individu dapat memperoleh pekerjaan, memiliki keterampilan fungsional, berusaha mandiri ataupun melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Lembaga kursus adalah lembaga pendidikan luar sekolah oleh masyarakat, pemerintah daerah, atau pemerintah.⁹

Salah satu contoh lembaga kursus yaitu Language Center (LC) Kampung Inggris Pare Kediri yang berdiri pada tahun 2015 dan pada tahun 2023 telah memiliki mitra cabang di Yogyakarta, Bandung, Bogor, dan Lampung. Language Center ini juga memiliki daya tarik tersendiri salah satunya memiliki sistem dan metode pembelajaran *integrated insentive* program. Sebuah paket yang dimana sistem pembelajarannya yang mengintegrasikan antara program belajar di kelas, *english area*, pembelajaran dengan kelas kondusif, metode belajar berkelanjutan dan

⁸ Danabeth Tristeza Glomo-Narzoles dan Donna Tristeza Glomo-Palermo. (2021). Workplace English Language Needs And Their Pedagogical Implications In Esp. *International Journal of English Language and Literature Studies*. 10(3), 204.

⁹ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*. Bandung:PT. Imperial Bhakti Utama, 31.

mentor yang berpengalaman. Selain itu, mereka memfasilitasi sertifikat bahasa Inggris yang dapat digunakan member untuk melanjutkan karirnya.

Outcome kelulusan dari lembaga LC sangat beragam dan ukuran *outcome* ditentukan dari nilai pasar lulusan. Nilai pasar lulusan tersebut dapat direpresentasikan dengan daya serap pasar terhadap indikator *outcome*. Semakin banyaknya daya serap pasar terhadap alumni maka semakin baik juga kualitas *outcome* lembaga pendidikannya.¹⁰ LC mampu membuka dan mendirikan mitra cabang di beberapa kota besar hal ini menandakan betapa berhasilnya lembaga ini. Selain itu, jika dilihat dari jumlah peserta didik dan kelulusannya yang setiap tahun bertambah ini menandakan bahwa lembaga kursus ini merupakan salah satu lembaga yang mendapatkan kepercayaan tinggi dari masyarakat dalam bidang kursus bahasa Inggris.¹¹

Memberikan pengetahuan dan pengalaman yang dimana bisa menjadi bekal untuk memasuki dunia karir dan perubahan prilaku, kondisi, atau sikap yang mengindikasikan peserta didik dalam jangka panjang disebut *outcome*.¹² Bukan hanya menunjukkan bahwa kursus dapat menghasilkan *outcome* peserta didik saja namun juga bagaimana lembaga kursus tersebut bisa meningkatkan kualitas *outcome* peserta didiknya dengan proses manajemen kursus tersebut. *Outcome* yang diinginkan disini adalah dapat memperoleh kesempatan kerja, prestasi dan pelatihan

¹⁰ Basuki Wibawa. (2016). *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*. Jakarta: Bumi Aksara Group, 184.

¹¹ Gina Trianawati. (2012). Penerapan Sistem Pembelajaran Pondok Dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Dan Keberhasilan Alumni Di Lembaga Kursus Bec (Basic English Course) Singgahan Pelem Pare Kabupaten Kediri. 1 (1), 216.

¹² Anwar Junaidi. (2021). *Evaluasi Diri untuk Pengembangan Kinerja*. Bojong: NEM, 21.

berikutnya, pendidikan lebih lanjut ataupun mendapatkan penghasilan atau prestasi. Sehingga, setelah peserta didik menyelesaikan pembelajaran kursus tersebut dapat bersaing dengan kompetitor lainnya.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Manajemen Kursus Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kualitas *Outcome* Peserta Didik di Language Center Pare Kediri”.

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses manajemen kursus bahasa Inggris di Language Center (LC) Pare Kediri?
2. Bagaimana kualitas *outcome* peserta didik di Language Center (LC) Pare Kediri?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan mengenai proses manajemen kursus bahasa Inggris di Language Center (LC) Pare Kediri.
2. Mendeskripsikan mengenai kualitas *outcome* peserta didik di Language Center (LC) Pare Kediri.

4. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian pasti mempunyai manfaat dari hasil proses meneliti dan menguji suatu kebenaran dalam pengetahuan. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti maka manfaat yang dapat diambil terbagi dua kelompok, yakni secara teoritis dan secara praktis.

A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan di bidang manajemen sumber daya manusia dan lembaga kursus sehingga dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di lembaga pendidikan.

B. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga kursus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengoptimalkan manajemen lembaga kursus dalam mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen yang baik kepada lembaga kursus sehingga peserta didik mendapatkan program pembelajaran yang baik.

b. Bagi tenaga pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengoptimalkan upaya tenaga pendidik dalam mengimplementasikan manajemen dalam program pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang baik kepada peserta didik melalui program pembelajaran yang terselenggara.

c. Bagi peneliti sebelumnya

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk perbandingan dan sebagai acuan terhadap penelitian dengan topik yang sama.

5. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini, peneliti telah meneliti dan mengkaji penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti angkat. Penelitian sebelumnya digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk menentukan beberapa hal yang berkaitan dengan teori dan sistematika penelitian ini. Proses penyusunan penelitian ini, tentunya memerlukan acuan yang berupa jurnal terdahulu yang relevan untuk dijadikan sebagai kajian awal. Hal ini untuk menghindari adanya kesamaan dan pengulangan penelitian, sehingga penulis dapat mengetahui letak perbedaan serta menentukan arah penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Identitas	Teori yang digunakan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Penulis : Annisa Hidayatun, Achmad Rifai, Sungkowo Edy Mulyono. Judul :	Menurut Rusman, (2012: 9) dua poin penting dalam proses pembelajaran yaitu	metode fenomenologis	Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui Perencanaan pembelajaran meliputi perekrutan peserta didik	persamaan: membahas mengenai manajemen pada kursus bahasa Inggris. Perbedaan:

No	Identitas	Teori yang digunakan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Manajemen Pembelajaran Program Kursus Bahasa Inggris di Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris Build Better Communication Semarang. Tahun : 2019	persyaratan sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran itu sendiri.		setelah itu menyiapkan rencana pembelajaran dengan berpedoman pada program outline. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan persyaratan pelaksanaan dan pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.	tidak meneliti tentang <i>outcome</i> peserta didik yg dihasilkan lembaga kursus tersebut.
2.	Penulis : Indah Yulianda dan Vevi Sunarti Judul : Gambaran Strategi Pembelajaran Instruktur	Menurut Killen (dalam Rusman, 2017), pendekatan pembelajara n terbagi atas dua pendekatan	Deskriptif kuantitatif.	Berdasarkan temuan pembahasan bahwa motivasi intrinsik warga dilihat dari tingkat kebutuhan fisiologis, kebutuhan	Persamaan: variabel ini meneliti pembelajaran mentor pada program kursus bahasa Inggris.

No	Identitas	Teori yang digunakan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Pada Program Kursus Bahasa Inggris di HEM'S Institute Kota Padang. Tahun : 2018	yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada instruktur dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada warga belajar.		sosial, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri sangat tinggi.	Perbedaan: variabel pada penelitian ini tidak membahas mengenai outcome peserta didik selepas pembelajaran kursus bahasa Inggris.
3.	Penulis : Muhammad Kholilur Rosyid, Moch. Sulthoni Faizin, Nazahah Ulin Nuha, Zakiyah Arifa Judul :	Menurut Meier (2002) manajemen memiliki beberapa unsur yaitu persiapan, penyampaian, latihan, dan penampilan	metode deskriptif.	hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perencanaan kursus Al-Azhar adalah perencanaan proyek dan perencanaan <i>top-down</i> dan desain pembelajarannya	Persamaan: membahas mengenai manajemen dalam lembaga kursus Perbedaan: tidak meneliti tentang outcome

No	Identitas	Teori yang digunakan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Manajemen Perencanaan Pembelajaran Aktif di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare Kediri. Tahun : 2019	hasil.		a diawali dengan placement test, menentukan materi dengan kemampuan siswa, dan evaluasi serta strategi pembelajarannya adalah strategi langsung dan strategi <i>jigsaw</i> .	peserta didiknya dan pada penelitian ini membahas lembaga kursus bahasa arab bukan bahasa Inggris.
4.	Penulis : Noer Syaban Diyah Rohmatillah dan Yatim Riyanto Judul : Implementasi kurikulum berbasis kompetensi dalam pembelajaran bahasa	Menurut Soedomo (1989) menyebutkan bahwa pendidikan nonformal bisa disetarakan dengan pendidikan formal sesuai dengan prosedur yang telah	pendekatan Kualitatif	Hasil penelitian ini adalah implementasi kurikulum berbasis kompetensi dalam pembelajaran bahasa Inggris di lembaga kursus dan pelatihan Mahesa Institute sudah baik, hasil implementasi kurikulum	Persamaan: meneliti pembelajaran bahasa Inggris di lembaga kursus. Perbedaan: membahas implementasi kurikulum berbasis kompetensi.

No	Identitas	Teori yang digunakan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	<p>Inggris di lembaga kursus dan pelatihan mahasiswa institute pare kediri</p> <p>Tahun : 2020</p>	<p>diatur dalam standar pendidikan nasional.</p>		<p>berbasis kompetensi diperoleh dari hasil ujian, terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung.</p>	
5.	<p>Penulis : Ince Dian Aprilyani Azir</p> <p>Judul : English for Jobseekers: Pelatihan Keterampilan Berbahasa Inggris untuk Anak Muda Pencari Kerja di Rumah Siap Kerja Jakarta</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>Menurut Lie (2007) bahwa para pemberi kerja sangat membutuhkan para pekerja yang tidak hanya terampil di bidangnya saja, tetapi juga sangat terampil dalam komunikasi berbahasa Inggris.</p>	<p>Pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif</p>	<p>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui metode pelatihan keterampilan berbahasa Inggris ini diharapkan bisa diselenggarakan dengan durasi yang lebih lama agar manfaat dari ilmu yang dibagikan oleh pemateri bisa dinikmati anak muda lainnya secara lebih</p>	<p>Persamaan: sama-sama membahas pelatihan bahasa Inggris yang bertujuan untuk menghasilkan efek positif dari kursus tersebut.</p> <p>Perbedaan: tidak membahas manajemen pelatihan dan outcome peserta didik</p>

No	Identitas	Teori yang digunakan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				maksimal.	setelah pelatihan bahasa Inggris tersebut.

6. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan mengenai pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep yang akan diukur, diteliti dan digali datanya. Definisi operasional di dalam penelitian merupakan “Manajemen Kursus Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kualitas *Outcome* Peserta Didik di Language Center Pare Kediri”.

A. Pengertian manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Latin yaitu berasal dari kata *manus* yang diartikan tangan dan *agree* (melakukan). Jika digabung kata-kata tersebut menjadi manager yang mempunyai arti menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris *to* menjadi *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang melakukan kegiatannya. *Managament* jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.¹³

Unsur-unsur dalam manajemen diantaranya yaitu: (a) merupakan kegiatan kerjasama, (2) kegiatan kerjasama melibatkan dua orang atau

¹³ Husaini Usman. (2013). *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara, 5.

lebih, (c) manajemen merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam ketiga unsur tersebut menunjukkan bahwa manajemen bukanlah kegiatan kerja individu melainkan kerja dalam suatu organisasi.¹⁴

B. Pengertian lembaga kursus

Lembaga kursus merupakan salah satu pendidikan luar sekolah yang memberikan keterampilan di bidang tertentu untuk memasuki dunia karir yang dibiayai dan diselenggarakan oleh masyarakat baik perorangan, kelompok, ataupun secara komunitas yang bertujuan untuk membimbing dan melayani warga belajar sehingga memiliki keterampilan fungsional, pengetahuan, dan kecakapan hidup untuk berusaha mandiri, memperoleh pekerjaan, ataupun mengembangkan diri.

Tujuan berdirinya lembaga kursus adalah meningkatkan keterampilan teknis yang siap pakai. Model dalam pembelajarannya kursus lebih banyak praktik daripada teori. Lembaga kursus juga terbagi menjadi 10 rumpun: kesehatan, keolahragaan, pertanian, kesenian, teknologi kerumahtanggaan, kerajinan dan industri, jasa, bahasa, teknik dan perambahan, dan rumpun khusus.¹⁵

Instrumen satuan kursus terdiri tujuan, kurikulum, tenaga kependidikan, pembiayaan, sumber daya dan media belajar, fasilitas dan kondisi pengelola program. Input bahan mentah terdiri atas karakteristik internal dan eksternal warga belajar. Diantaranya menyangkut pengetahuan, pengalaman, keterampilan, kesiapan, motivasi, sosial

¹⁴ Nurhayati, dkk. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Surabaya: Global Aksara Pers, 2.

¹⁵ Handbook. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Surabaya: Imperial Bhakti Utama, 31.

ekonomi, biaya, sarana, dan kebiasaan belajar. Input lain merupakan faktor pendukung terhadap pengaktualisasian kemampuan yang telah diperoleh oleh warga belajar selama pendidikan berlangsung, seperti lapangan pekerjaan, permodalan, pemasaran, fasilitas informasi, kursus lanjutan, dan ikatan lulusan.¹⁶

C. Pengertian kualitas

Arti kualitas berasal dari bahasa Inggris *Quality* dan dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai kata mutu. Kualitas bisa diartikan sebagai pencapaian yang telah dilalui secara keseluruhan melalui tingkatan atas baik dan buruknya sesuatu yang baik yang berupa manusia atau benda. Dalam konsep mutu, barang atau jasa bisa dianggap berkualitas bukan hanya karena memenuhi keinginan kebutuhan pelanggan dan spesifikasi yang telah ditentukan.¹⁷ Kualitas keinginan merupakan ukuran seberapa jauh suatu produk memenuhi spesifikasi kualitas yang telah ditetapkan, sedangkan kualitas desain merupakan fungsi spesifikasi.

D. Pengertian *outcome*

Outcome adalah hasil yang telah dicapai yang disebabkan oleh 3 faktor yaitu jasa, layanan, dan barang yang diproduksi. *Outcome* adalah hasil dalam jangka pendek yang sudah dapat dilihat dengan cepat dan juga berkisar pada hasil yang dicapai dalam jangka panjang. *Outcome* merupakan berhasil atau tidaknya sistem pendidikan yang ditentukan dari

¹⁶ Eneng Halimah Ariyandi, Asep Saepudin, Oong Komar. (2018). Pengelolaan Pembelajaran Kursus Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berwirausaha Lulusan Kursus Komputer Desain Grafis Di Lkp Ikma Majalaya. PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan. 1(2), 3.

¹⁷ Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish, 31.

keluaran tidak langsung. *Outcome* pendidikan sebagai sistem yang dicerminkan dari mutu lulusan sekolah yang dapat bekerja ataupun pendidikan yang lebih tinggi.¹⁸

Indikator kinerja adalah bahan dalam pengukuran *outcome*. Indikator kinerja dalam mengukur *outcome* pendidikan misalnya yaitu waktu tunggu, lulusan, masa studi, nilai atau indeks prestasi kumulatif (IPK), *workability*, dan alumni yang sudah dinyatakan lulus hingga mendapatkan pekerjaan. Ukuran *outcome* dapat juga ditentukan dari nilai pasar lulusan. Nilai pasar lulusan tersebut dapat direpresentasikan dengan daya serap pasar terhadap lulusan perguruan tinggi. Semakin banyaknya daya serap pasar terhadap alumni maka semakin baik juga kualitas *outcome* lembaga pendidikannya. Sebaliknya, jika semakin sedikit daya serap pasar terhadap alumni maka semakin buruk juga kualitas *outcome* lembaga pendidikan tersebut.¹⁹ Dalam pelaksanaan suatu program ada pula *outcome* yang memang diinginkan sejak perencanaan program dan ada pula *outcome* yang tidak diinginkan.

E. Pengertian peserta didik

Peserta didik adalah salah satu komponen dalam pendidikan yang saling terikat dengan pendidik dan ilmu pengetahuan. Jika salah satu ke tiga komponen tersebut maka hilang pula hakikat pendidikan itu. Peserta didik juga menjadi objek pengetahuan penanaman keterampilan, moral,

¹⁸ Muhammad Kristiawan dan dian Safitri. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Sleman:Deepublish, 59.

¹⁹ Basuki Wibawa. (2016). *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*. Jakarta: Bumi Aksara Group, 184.

sosial, intelektual dan spiritual.²⁰ Peserta didik merupakan perilaku yang menerima pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dari hasil yang diberikan oleh pendidik.

Hakikat peserta didik merupakan individu yang akan dipenuhi kebutuhan sikap, tingkah laku, dan ilmu pengetahuan oleh lembaga pendidikan. peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan kompetensi diri sendiri melalui proses pembelajaran.

²⁰ M.Ramli. (2015). *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah. 5 (1), 62.